

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BALITA USIA 12-59 BULAN TENTANG PEMBERIAN VITAMIN A DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG BARU PEKANBARU

Sumia Arsita Sari^{1✉}, Ranti Dewi²

^(1,2)Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history :

Submitted : 2025-12-10

Accepted : 2025-12-26

Publish : 2025-12-31

Kata kunci :

Pengetahuan,
Pemberian Vitamin A

Keywords:

Knowledge, Vitamin A
Administration

ABSTRAK

Pemberian Vitamin A hanya 2 kali setahun, yakni bulan februari dan agustus di posyandu dan puskesmas, manfaat Vitamin A adalah untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak diare, dan ispa (infeksi saluran pernafasan akut). Efek sampingnya mual dan muntah, dan tidak terjadi pada semua anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu yang memiliki anak balita usia 12-59 bulan tentang pemberian vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 4412 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang dalam waktu satu bulan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu yaitu baik sebanyak 13 orang (13,3%), pengetahuan ibu cukup yaitu 18 orang (18,4%) dan pengetahuan ibu kurang sebanyak 67 orang (68,4%). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Mayoritas Pengetahuan Ibu Tentang Vit A Kurang sebanyak 67 orang (68,4%). Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru.

ABSTRACT

Vitamin A is only given twice a year, in February and August at integrated health posts (posyandu) and community health centers. The benefits of Vitamin A are to reduce mortality and morbidity rates and can increase the body's resistance to infectious diseases such as measles, diarrhea, and acute respiratory infections (ARI). Side effects are nausea and vomiting. But this does not happen to all children. To find out how the description of the knowledge of mothers who have toddlers aged 12-59 months about the provision of Vitamin A in the work area of Simpang Baru Community Health Center, Pekanbaru. This type of research is quantitative research and the design of this research is descriptive. The population in this study was 4412 people, the sample in this study was 98 people within one month. The technique used in this study was purposive sampling. Where the independent variable in this study was knowledge, while the dependent variable was the provision of Vitamin A. It can be seen that the knowledge of mothers is good as many as 13 people (13.3%), the knowledge of mothers is sufficient as many as 18 people (18.4%) and the knowledge of mothers is lacking as many as 67 people (68.4%). From the results of the research that I have done, it can be concluded that the majority of mothers' knowledge about Vit A can be seen that the knowledge of mothers is lacking as many as 67 people (68.4%). It is hoped that the results of this study can be useful as reference material and as material in the library of the Helvetia Pekanbaru Health Institute.

✉Corresponding Author:

Nama lengkap : Sumia Arsita Sari

Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

Telp.082383223249

Email: sumiaarsitasari@helvetia.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2023, sekitar 190 juta anak usia prasekolah, terutama dari Afrika dan Asia Tenggara, mengalami kekurangan vitamin A. Di seluruh dunia, sebagian besar kasus kekurangan vitamin A terjadi pada anak-anak berusia kurang dari 5 tahun di negara-negara berkembang. Estimasi kekurangan vitamin A global pada anak-anak usia dini menurun tetapi telah diperkirakan sebesar 30% pada anak-anak berusia kurang dari 5 tahun dan mencakup sekitar 2% dari semua kematian pada kelompok usia ini (Hodge et al., 2024). Di Indonesia, menurut data dari Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat Elektronik (e-PPGBM), cakupan pemberian vitamin A bagi bayi dan balita usia 6-59 bulan pada tahun 2022 mencapai 90,80 persen, atau sekitar 15.544.040 anak. Pada tahun 2023, cakupan ini meningkat menjadi 92,07 persen, mencakup sekitar 17.051.975 bayi dan balita (Kemenkes RI, 2024).

Meskipun cakupan pemberian vitamin A di Indonesia tergolong tinggi, namun di kota Padang total cakupan pemberian vitamin a pada tahun 2023 mencapai 72,3 % dengan rincian bayi (72,3 %) dan anak balita (72,3 %) trend cakupan pemberian vitamin A selama 5 tahun, dapat dilihat pada. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6- 11 bulan mengalami penurunan dalam 4 tahun (Tahun 2019-2022). (Dinkes Kota Padang, 2024). Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Provinsi Riau mengalami penurunan sebesar (4%) dimana pada tahun 2018 jumlah cakupan mencapai (87%) menjadi (83%) pada tahun 2019. Berdasarkan laporan dari dinas kesehatan cakupan pelayanan kesehatan pada bayi dan balita lebih rendah dari pada cakupan vitamin A. Capaian cakupan ini tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar (90%) Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019).

Pemberian vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan pemberian vitamin A di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 86,18%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah di DI Yogyakarta (99,86%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Kalimantan Tengah (69,55%). Sebanyak 3 provinsi belum mengumpulkan datanya, yaitu data dari Provinsi Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Barat (Kemenkes RI 2018). Hal ini mungkin disebabkan masih adanya beberapa indikator di pelayanan kesehatan bayi dan balita yang belum dilaksanakan, seperti deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) dan minimalnya kunjungan bayi dan balita. Pemberian vitamin A adalah salah satu bentuk perilaku, karena perilaku seorang ibu tentang kesehatan ditentukan oleh bagaimana pengetahuan (Kemenkes RI 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pemberian kapsul vitamin A yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat vitamin A dan pentingnya suplementasi bagi kesehatan balita. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih paham tentang pentingnya pemberian vitamin A pada anak-anak mereka dan lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam program ini. Akses informasi yang baik mengenai pentingnya vitamin A bagi balita juga sangat berperan penting dalam meningkatkan cakupan dalam pemberian kapsul vitamin A (Mahlida et al., 2022).

Hubungan tingkat pengetahuan orang tua balita tentang kesadaran pemberian vitamin A, mengetahui tentang hubungan media sumber informasi terhadap kesadaran pemberian vitamin A, dan mengetahui media informasi yang diperoleh orang tua balita dipuskesmas simpang baru. Perilaku ibu untuk memberikan balita vitamin A akan dipermudah bila ibu tersebut tahu. Mengenai keseimbangan mengkonsumsi Vitamin A Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan menjadi alasan peneliti tertarik ingin

melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Balita Usia 12-59 Bulan Tentang Pemberian Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru".

Berdasarkan penelitian sebelumnya Nadia Agustin (2021) di puskesmas seberang padang terdapat 0,6 % ibu mengetahui vitamin A tetapi tidak tahu manfaat dari vitamin A. Sedangkan 0,4 % ibu tidak pernah mendapatkan informasi tentang vitamin A dan tidak mengetahui jadwal vitamin A. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dan akses informasi ibu tentang kapsul vitamin A dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita di wilayah kerja puskesmas lubuk kilangan kota padang. Berdasarkan penelitian sebelumnya Fika Mai Putri (2024) di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang sebanyak 60 % responden tidak mengetahui tentang manfaat pemberian vitamin A pada anak balita dan 60 % responden tidak mengetahui jumlah kapsul vitamin A untuk anak balita. Selain itu, sebanyak 50 % responden setuju bahwa setiap anak tidak harus mendapatkan kapsul vitamin A, karena sudah cukup didapatkan dari ASI dan 40 % responden tidak setuju bahwa mengkonsumsi vitamin A sangat bagus pada anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Mariyana dan Sihombing (2022) terdapat sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian vitamin A yaitu sebanyak 58 responden (59,2%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik 40 responden (40,8%). Kurangnya pengetahuan ibu balita disebabkan karena kurangnya informasi tentang jadwal pemberian vitamin A sehingga ibu tidak memberikan setiap enam bulan sekali atau setiap bulan Februari dan Agustus vitamin A pada balitanya. Perilaku ibu untuk memberikan balitanya vitamin A akan dipermudah bila ibu tersebut tahu. Mengenai keseimbangan mengkonsumsi Vitamin A menjadi alasan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Balita Usia 12-59 Bulan Tentang Pemberian Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru".

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan Desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang sifatnya ingin mendeskripsikan bagaimana pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A Di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia 12– 59 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru yang berjumlah 4412 balita dalam pemberian Vitamin A. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dalam penelitian ini sebanyak 98 orang dalam waktu satu bulan dengan kriteria sampel Ibu yang mempunyai balita usia 12 – 59 bulan, Berada dan terdaftar dalam register di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru, dan Bersedia Menjadi Responden.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kuesioner (angket). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A yang mana terdapat 15 butir pertanyaan. Penetapan nilai pengetahuan ibu di berikan berdasarkan proses *score* dengan jawaban

benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh penelitian sebagai objek penulisan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Balita Usia 12-59 Bulan Tentang Pemberian Vitamin A di wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan, dan Pendidikan, di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru

Indikator	f	(%)
Pekerjaan		
IRT	64	65,3
Pegawai	13	13,3
Wiraswasta	21	21,4
Jumlah	98	100,0
Umur		
<20 tahun	3	3,1
21-35 tahun	93	94,9
>35 tahun	2	2,0
Jumlah	98	100,0
Pendidikan		
SD	8	8,2
SMP	18	18,4
SMA	67	68,4
S1	5	5,1
Jumlah	98	100,0

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan ibu yaitu SMA sebanyak 67 orang (68,4%) dan minoritas pendidikan ibu yaitu pendidikan S1 sebanyak 5 orang (5,1%). mayoritas umur ibu yaitu 21-35 tahun sebanyak 93 orang (94,9%) dan minoritas umur ibu >35 tahun sebanyak 2 orang (2,0). mayoritas pekerjaan ibu yaitu IRT sebanyak 64 orang (65,3%) dan minoritas pekerjaan ibu yaitu pegawai sebanyak 13 orang (13,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru

Pengetahuan	f	(%)
Baik	13	13,3
Cukup	18	18,4
Kurang	67	68,4
Jumlah	98	98,0

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan ibu yaitu kurang 67 orang (68,4%) dan minoritas pengetahuan ibu yaitu baik sebanyak 13 orang (13,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak Balita Usia 12-59 Bulan tentang Manfaat Vitamin A, Angka Kecukupan Vitamin A, Tujuan Pemberian Vitamin A, Akibat Kekurangan Vitamin A di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru

No	Pernyataan	Benar		Salah	
		f	(%)	f	(%)
1	Vitamin A bermanfaat untuk penglihatan, diferensiasi selular, reproduksi, imunitas dan pertahanan tubuh.	73	74,4	25	25,5
2	Vitamin A berfungsi untuk mencegah kekeringan selaput lendir mata yang disebut xerosis konjungtiva.	50	51,0	48	48,9
3	Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA.	51	52,0	47	47,9
4	Vitamin A dibutuhkan untuk perkembangan tulang dan sel epitel yang membentuk email dalam pertumbuhan gigi.	50	51,0	48	48,9
5	Vitamin A berpengaruh terhadap fungsi kekebalan tubuh pada manusia.	62	63,2	36	36,7
6	Kekurangan maupun kelebihan dalam asupan vitamin A dapat memunculkan resiko yang merugikan kesehatan	50	51,0	48	48,9
7	Tingkat konsentrasi vitamin A yang cukup dalam hati adalah 20 µg/berat basah	55	56,1	43	43,8
8	Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A	56	57,1	42	42,9
9	vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh Anak-anak yang mendapat cakupan Vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain	49	50	49	50
10	Kekurangan Vitamin A dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas, anak muda terkena penyakit infeksi seperti diare, radang paru.	52	53	36	36,7
11	Campak dengan pemberian vitamin A dapat mengurangi tingkat kegawatan dari penyakit-penyakit infeksi dimasa anak-anak, sehingga dapat meningkatkan kesempatan bagi kelangsungan hidup.	58	59,1	40	40,8

Berdasarkan tabel 3, pernyataan ibu tentang manfaat pemberian vitamin A didapatkan bahwa pernyataan 1 menjawab benar sebanyak 73 orang dan pernyataan 2 dan 4 menjawab benar paling sedikit 50 orang, pernyataan ibu tentang angka kecukupan pemberian vitamin A didapatkan bahwa pernyataan 2 menjawab benar sebanyak 55 orang dan pernyataan 1 menjawab benar paling sedikit 50 orang, pernyataan ibu tentang tujuan pemberian vitamin A didapatkan bahwa pernyataan 1 menjawab benar sebanyak 56 orang dan pernyataan 2 menjawab benar paling sedikit 49 orang, dan pernyataan ibu tentang Akibat kekurangan vitamin A didapatkan bahwa pernyataan 2 menjawab benar sebanyak 58 orang dan pernyataan 1 menjawab benar paling sedikit 52 orang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 98 orang ibu di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru. Data yang telah didapatkan dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan oleh penulis di dalam melakukan pembahasan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 98 responden, didapatkan hasil bahwa mayoritas pengetahuan ibu yaitu kurang 67 orang (68,4%) dan minoritas pengetahuan ibu yaitu baik sebanyak 13 orang (13,3%) di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang mengenai pemberian vitamin A pada balita, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden yang mayoritas berpendidikan SMA keatas atau sederajat dengan perguruan tinggi.

Hal ini sesuai dengan Teori yang di jelaskan oleh Notoatmodjo yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya semakin rendah pendidikan yang dimiliki seseorang maka pengetahuan yang dimilikinya juga akan semakin kurang. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua balita terhadap kesadaran pemberian vitamin A, mengetahui tentang hubungan media sumber informasi terhadap kesadaran pemberian vitamin A, dan mengetahui media informasi yang diperoleh orang tua balita dipuskesmas simpang baru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfie Ardiana Sari (2017) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-11 Bulan Tentang Vitamin A Di Dukuh Ngampilan Yogyakarta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (46,5%).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dari penelitian mengenai Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki anak balita usia 12-59 bulan tentang pemberian Vitamin A di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru, maka dapat disimpulkan hasil bahwa Pengetahuan ibu yaitu baik sebanyak 13 orang (13,3%), cukup sebanyak 18 orang (18,4%), dan kurang sebanyak 67 orang (68,4). Dari hasil kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang pemberian Vitamin A berada pada kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dan akses informasi ibu tentang kapsul vitamin A dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang* (Skripsi). Universitas Andalas. Diambil dari <http://scholar.unand.ac.id/84076/>
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2024). *Laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 edisi 2024*. Padang.
- Hodge, C., & Taylor, C. (2024). Vitamin A deficiency. Dalam *StatPearls*. Treasure Island, FL: StatPearls Publishing. Diambil dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567744/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan manajemen terintegrasi suplemen vitamin A*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Kapsul biru dan merah untuk balita. Diambil dari Sehat Negeriku website: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240328/5345193/kapsul-biru-dan-merah-untuk-balita/>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Kapsul biru dan merah untuk balita. Diambil dari Sehat Negeriku website: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240328/5345193/kapsul-birudan-merah-untuk-balita/>
- Mariyana, M., & Sihombing, S. F. (2022). Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam tahun 2020. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*. Diambil dari <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/3110>
- Mahlida, M., Ningsih, F., & Ovany, R. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 120–124. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3452>
- Saras, T. (2023). *Vitamin A: Nutrisi penting untuk kesehatan Anda*. Tiram Media.
- World Health Organization. (2023). Vitamin A supplementation in infants and children 6–59 months of age. Diambil dari [Fhttps://www.who.int/tools/elena/interventions/vitamina-children](https://www.who.int/tools/elena/interventions/vitamina-children)